

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan temuan-temuan dalam penelitian, penggunaan metode *guided inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan sifat-sifat cahaya, hal ini terbukti bahwa:

1. Dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *guided inquiry*, RPP yang dibuat benar-benar telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *guided inquiry*, termasuk mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan agar disesuaikan dengan banyaknya siswa supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *guided inquiry*, siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab, hal ini terbukti dari kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil percobaannya di depan kelas, siswa berani dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat di depan kelas dan dapat menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi. Karena siswa melakukan sendiri/membuktikan sendiri, begitu pula kerja sama dalam kelompok terlihat saling mendukung.
3. Penggunaan metode *guided inquiry* sangat tepat dalam pokok bahasan sifat-sifat cahaya, hal ini terbukti dari peningkatan perolehan nilai rata-rata *post*

test dan LKS pada setiap siklusnya, selain itu meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Pada awal penelitian atau pra siklus dilaksanakan diperoleh data bahwa nilai rata-rata siswa adalah 57, sedangkan jumlah siswa yang telah dinyatakan mencapai nilai KKM sebanyak 12 orang atau sekitar 30 %. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65, di mana dari 43 jumlah siswa baru 21 orang siswa yang telah mencapai KKM atau sekitar 50%. Sementara itu, ketercapaian materi dari pelaksanaan evaluasi *post test* pada siklus I mencapai 68,5%, dengan perolehan nilai rata-rata LKS pada siklus I sebesar 72% termasuk kategori baik.

Sedangkan data hasil belajar siswa pada siklus II dengan materi “Pembuatan Kaleidoskop dengan Memanfaatkan Sifat-sifat Cahaya”, diperoleh skor rata-rata sebesar 78, di mana dari jumlah 43 siswa yang berhasil mencapai KKM jumlahnya meningkat menjadi 38 orang atau sekitar 88%, dengan jumlah persentase ketercapaian materi dari hasil evaluasi mencapai 78,8 %. Nilai rata-rata LKS yang dicapai pada siklus II sebesar 83,75 %, jumlah tersebut termasuk kategori sangat baik.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian

dalam upaya perbaikan kegiatan pembelajaran di SD khususnya dalam penerapan metode *guided inquiry*, yaitu:

1. Agar dalam penerapan metode *guided inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus menstimulasi siswa agar dapat termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus mempunyai kemampuan untuk memperhatikan peserta didik secara individual maupun merancang strategi pembelajaran, kemampuan dalam melakukan evaluasi. Selain itu, dalam penerapan metode *guided inquiry* seharusnya dalam: (1) Dalam pembelajaran harus dirumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas agar dapat menciptakan kelas yang kondusif bagi anak; (2) guru harus mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran yang sesuai dengan konsep sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal; (3) Dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru mencoba penggunaan metode *guided inquiry* karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajarnya pun meningkat.
2. Pembelajaran dengan menerapkan metode *guided inquiry* dapat memfasilitasi kebutuhan siswa melalui tahapan-tahapan yang penuh dengan aktivitas, di mana siswa melakukan percobaan sendiri dan mencari tahu dan membuktikan sendiri hipotesis yang dirumuskannya.